

PERBEDAAN STRATEGI KEUANGAN ANTARA GEN X DAN GEN Z DALAM MENGHADAPI KRISIS EKONOMI MENURUT PERSPEKTIF ISLAM

¹Sandra Siti Nurjannah, ²Nabila Nandayanti

^{1,2}UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email: ¹snsandra510@gmail.com, ²nandayantinabila132@gmail.com

Abstract

This study explores the contrasting financial strategies of Generation X and Generation Z within the context of Islamic finance and digital financial literacy. Generation X, shaped by past economic crises, tends to adopt conservative financial practices emphasizing stability, long-term planning, and risk management through traditional investment instruments. In contrast, Generation Z exhibits a more dynamic approach, leveraging digital platforms for financial decisions but often lacking a deep understanding of Islamic finance principles. This descriptive qualitative research employs a literature review method, analyzing academic and institutional sources to compare both generations' behaviors against Islamic financial concepts. Findings reveal significant generational gaps in consumption, saving patterns, debt management, and investment preferences, influenced by differing levels of financial literacy and technology use. The study concludes that tailored financial education—particularly integrating Islamic values into digital platforms—can bridge these gaps. The contribution lies in offering insights for financial institutions to design inclusive, generation-specific, and sharia-compliant financial products.

Keywords: Financial behavior, Generation X, Generation Z, Sharia.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji perbedaan strategi keuangan antara Generasi X dan Generasi Z dalam konteks keuangan Islam dan literasi keuangan digital. Generasi X, yang terbentuk dari pengalaman krisis ekonomi di masa lalu, cenderung menerapkan praktik keuangan yang konservatif dengan penekanan pada stabilitas, perencanaan jangka panjang, dan manajemen risiko melalui instrumen investasi tradisional. Sebaliknya, Generasi Z menunjukkan pendekatan yang lebih dinamis dengan memanfaatkan platform digital untuk pengambilan keputusan keuangan, namun sering kali kurang memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip keuangan Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka, menganalisis sumber-sumber akademik dan institusional untuk membandingkan perilaku keuangan kedua generasi terhadap konsep keuangan Islam. Hasil menunjukkan adanya kesenjangan signifikan dalam pola konsumsi, tabungan, pengelolaan utang, dan preferensi investasi, yang dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan dan penggunaan teknologi. Studi ini menyimpulkan bahwa edukasi keuangan yang disesuaikan—terutama yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam platform digital—dapat menjembatani kesenjangan ini. Kontribusinya terletak pada penyediaan wawasan bagi lembaga keuangan dalam merancang produk keuangan yang inklusif, sesuai generasi, dan berbasis syariah.

Kata Kunci: Strategi keuangan, Generasi X, Generasi Z, Syariah

PENDAHULUAN

Generasi X, yang lahir antara tahun 1965 hingga 1980, dikenal memiliki pendekatan keuangan yang lebih konservatif dan berorientasi pada kestabilan jangka panjang. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa strategi keuangan Gen X cenderung fokus pada pengelolaan risiko melalui diversifikasi investasi dan alokasi aset yang hati-hati (Santoso & Widjaja, 2022). Pendekatan ini muncul sebagai respons terhadap pengalaman krisis ekonomi global pada tahun 1997 dan 2008 yang mempengaruhi sikap mereka terhadap keamanan finansial. Oleh karena itu, Gen X cenderung lebih berhati-hati dalam pengeluaran dan lebih memilih menabung serta investasi yang relatif stabil seperti properti dan deposito berjangka.

Selain itu, Gen X juga menunjukkan preferensi dalam penggunaan instrumen keuangan tradisional dan mengandalkan perencanaan keuangan yang sistematis untuk mempersiapkan masa pensiun. Studi oleh Ramadhani dan Putri (2023) mengungkapkan bahwa sebagian besar Gen X menggunakan jasa penasihat keuangan profesional untuk membantu pengelolaan portofolio mereka, serta sangat memperhatikan aspek proteksi seperti asuransi jiwa dan kesehatan. Hal ini berbeda dengan generasi yang lebih muda yang cenderung lebih agresif dalam investasi dan lebih terbuka pada instrumen keuangan digital.

Namun, meskipun Gen X lebih konservatif, ada indikasi adanya adaptasi terhadap teknologi finansial (fintech) yang mulai diterima sebagai pelengkap strategi keuangan mereka. Penelitian oleh Wibowo et al. (2024) menunjukkan bahwa semakin banyak individu Gen X yang menggunakan aplikasi mobile banking dan platform investasi digital, meskipun mereka tetap berhati-hati dalam memilih produk yang sesuai dengan profil risiko mereka. Adaptasi ini penting dalam konteks perubahan lanskap ekonomi dan digitalisasi yang mempercepat akses ke berbagai instrumen keuangan.

Secara keseluruhan, strategi keuangan Gen X menunjukkan keseimbangan antara kehati-hatian dan keterbukaan terhadap inovasi. Pendekatan ini mencerminkan respons adaptif terhadap pengalaman ekonomi masa lalu dan kebutuhan untuk menjaga kestabilan keuangan di masa depan. Penemuan ini penting untuk memahami perilaku keuangan lintas generasi serta memberikan dasar bagi pengembangan produk keuangan yang sesuai dengan karakteristik dan preferensi Gen X di era ekonomi digital saat ini (Wibowo et al., 2024).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (library research). Data dikumpulkan dari berbagai sumber lokal terpercaya seperti jurnal ilmiah, artikel daring, dan laporan institusi yang membahas literasi keuangan syariah, perilaku ekonomi generasi X dan Z, serta prinsip-prinsip ekonomi Islam. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi pola-pola strategi keuangan kedua generasi, kemudian membandingkannya dengan konsep-konsep keuangan Islam untuk memperoleh pemahaman yang utuh dan kontekstual

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Temuan Utama Terkait Strategi Keuangan Gen X

Generasi X, yang lahir antara tahun 1965 hingga 1980 cenderung memiliki pendekatan keuangan konservatif yang berfokus pada kestabilan jangka panjang. Strategi mereka umumnya meliputi diversifikasi investasi dan alokasi aset yang hati-hati sebagai respons atas pengalaman krisis ekonomi seperti pada tahun 1997 dan 2008 (Santoso & Widjaja, 2022). Mereka lebih memilih instrumen aman seperti tabungan, properti, dan deposito berjangka. Gen X juga mengandalkan perencanaan sistematis, termasuk penggunaan jasa penasihat keuangan dan proteksi seperti asuransi (Ramadhani & Putri, 2023).

Meskipun demikian, Generasi X mulai beradaptasi dengan teknologi keuangan. Penelitian menunjukkan peningkatan penggunaan aplikasi mobile banking dan platform investasi digital oleh kelompok ini, walaupun dilakukan secara selektif sesuai dengan profil risiko (Wibowo et al., 2024). Adaptasi ini menjadi penting dalam menghadapi digitalisasi sektor keuangan yang berkembang pesat.

Pendekatan Gen X yang seimbang antara kehati-hatian dan keterbukaan terhadap inovasi mencerminkan respons terhadap kebutuhan menjaga kestabilan finansial di tengah

perubahan zaman. Pemahaman terhadap strategi keuangan mereka memberikan wawasan penting untuk merancang layanan dan produk keuangan yang lebih relevan dan inklusif bagi kelompok usia ini di era digital.

2. Temuan Utama Terkait Strategi Keuangan Gen Z

Generasi Z merupakan generasi yang lahir dalam lingkungan digital, menjadikan teknologi sebagai sarana utama dalam pengambilan keputusan keuangan. Mereka cenderung menggunakan aplikasi investasi dan e-wallet, serta aktif mengikuti informasi keuangan dari media sosial. Namun, pendekatan ini sering kali tidak disertai dengan pengetahuan mendalam mengenai prinsip keuangan syariah (Ramadhan, 2022).

Kelemahan literasi keuangan syariah menyebabkan sebagian Gen Z tidak mampu membedakan produk keuangan syariah dan konvensional. Hal ini berdampak pada praktik keuangan yang tidak sepenuhnya sesuai dengan prinsip Islam seperti riba dan gharar. Oleh karena itu, penting adanya edukasi yang mampu menjembatani pemahaman mereka terhadap konsep dasar ekonomi Islam (Sugiarti, 2023).

Meskipun demikian, Gen Z menunjukkan semangat berwirausaha dan keinginan untuk memperoleh pendapatan yang halal. Banyak di antara mereka memulai usaha digital seperti dropship dan content creator berbasis syariah. Ini menjadi peluang positif untuk mengarahkan semangat kewirausahaan mereka pada nilai-nilai Islam seperti keberkahan harta dan kejujuran dalam bisnis (Rahmawati, 2022).

Dalam hal pengeluaran, Gen Z masih cenderung pragmatis dan konsumtif. Banyak yang belum memasukkan elemen seperti zakat dan sedekah dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka. Padahal, dalam Islam, aspek ini sangat penting untuk menjaga keberkahan harta dan menciptakan keadilan sosial (Fauziah, 2021).

3. Perbandingan Strategi Keuangan antara Generasi X dan Generasi Z

a. Pola Konsumsi dan Tabungan

Generasi X memiliki pola konsumsi yang konservatif dan terfokus pada kebutuhan pokok serta investasi jangka panjang, sedangkan Generasi Z cenderung lebih fleksibel dan konsumtif terhadap hiburan digital dan teknologi (Hartanto & Wulandari, 2023). Dalam hal tabungan, Gen X menyisihkan 25–30% pendapatan, lebih tinggi dibanding Gen Z yang

hanya 10–15% (Prasetya et al., 2022). Meski demikian, pemanfaatan aplikasi keuangan oleh Gen Z menunjukkan potensi perbaikan kebiasaan menabung. Edukasi keuangan digital dipandang sebagai kunci untuk mendorong keseimbangan konsumsi dan tabungan di kalangan Gen Z (Lestari & Nugroho, 2024).

b. Pengelolaan Utang

Generasi X cenderung lebih konservatif dalam mengelola utang, memilih utang produktif seperti kredit pemilikan rumah (KPR) dan menghindari utang konsumtif. Sebaliknya, Generasi Z lebih terbuka terhadap utang konsumtif melalui layanan "pay later" dan pinjaman online, sering kali tanpa perencanaan keuangan yang matang. Hal ini meningkatkan risiko finansial di kalangan Gen Z (Kompasiana, 2024).

c. Investasi dan Perencanaan Jangka Panjang

Generasi X lebih memilih investasi stabil seperti deposito dan properti, dengan perencanaan keuangan yang sistematis untuk pensiun dan pendidikan anak. Sebaliknya, Generasi Z cenderung berinvestasi pada instrumen digital berisiko tinggi seperti saham dan reksa dana online, serta mengelola keuangan secara fleksibel melalui aplikasi (Savithri and Rajakumari 2025). Meski Gen Z lebih melek teknologi dan cepat mengakses informasi, mereka masih menghadapi tantangan dalam memahami risiko dan pentingnya perencanaan jangka panjang (Susanto et al. 2025). Perbedaan ini menunjukkan pergeseran dari pendekatan konservatif ke arah strategi finansial yang lebih dinamis dan digital.

d. Pemahaman dan penerapan prinsip Islam dalam keuangan

Generasi X memiliki pemahaman yang lebih baik tentang prinsip keuangan Islam, namun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari masih terbatas. Generasi Z, meskipun tumbuh di era digital dengan akses informasi yang luas, menunjukkan pemahaman yang rendah terhadap prinsip keuangan syariah dan sering kali belum dapat membedakan antara produk keuangan syariah dan konvensional (Sugiarti, 2023).

4. Analisis Perspektif Islam terhadap Strategi Keuangan Gen X dan Gen Z

Dalam perspektif Islam, strategi keuangan harus menghindari riba, gharar, dan maisir serta mendorong tanggung jawab sosial melalui zakat dan sedekah. Generasi X cenderung lebih konservatif dan bijak dalam mengelola keuangan, dengan fokus pada investasi halal

dan penghindaran utang konsumtif. Sementara itu, Generasi Z lebih terbuka terhadap kemajuan digital, namun kerap terjebak dalam praktik konsumtif dan penggunaan fasilitas pinjaman digital seperti "pay later" yang kurang sejalan dengan prinsip syariah (Kompasiana, 2024).

Tingkat pemahaman Generasi Z terhadap prinsip keuangan Islam masih terbatas. Banyak dari mereka tidak memahami secara mendalam tentang larangan riba dan pentingnya transparansi dalam transaksi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi literasi keuangan syariah secara sistematis, baik melalui pendidikan formal maupun media digital (Sugiarti, 2023).

Meski demikian, Generasi Z memiliki potensi untuk diarahkan ke arah pengelolaan keuangan Islami melalui pendekatan teknologi. Pengembangan aplikasi keuangan syariah yang edukatif dan kolaborasi antara institusi keuangan, pemerintah, serta komunitas muslim menjadi langkah penting dalam membentuk strategi keuangan Gen Z yang sesuai prinsip Islam (Sharia Knowledge Centre, 2023).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Generasi X menunjukkan strategi keuangan yang konservatif dan stabil, dengan fokus pada perencanaan jangka panjang dan penggunaan produk keuangan tradisional, sedangkan Generasi Z lebih adaptif terhadap teknologi tetapi masih menghadapi tantangan dalam literasi keuangan syariah serta cenderung konsumtif. Perbedaan ini menunjukkan perlunya pendekatan edukatif dan teknologi yang tepat guna mengarahkan Gen Z ke praktik keuangan yang lebih Islami dan berkelanjutan. Pemahaman atas karakteristik kedua generasi ini dapat menjadi dasar penting dalam merancang produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan kebutuhan generasi masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fauzia, Ika Yunia. 2020. "Enhancing the Literacy of Shariah Financial Technology for Generation X, Y and Z in Indonesia." *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi* 7(2):65.
2. Fauziah, N. (2021). *Manajemen keuangan pribadi dalam perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

3. Hartanto, R., & Wulandari, S. 2023. "Perbedaan Pola Konsumsi dan Investasi Antargenerasi di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Modern*, 12(2), 134-149.
4. Lestari, D., & Nugroho, A. 2024. "Edukasi Keuangan Digital dan Perubahan Pola Tabungan Generasi Z". *Jurnal Keuangan Digital*, 7(1), 22-38.
5. Munawwaroh, Izzatul. 2024. "THE FUTURE OF ISLAMIC FINANCIAL LITERACY: EMPOWERING MILLENNIALS AND GEN Z WITH SHARIAH-COMPLIANT KNOWLEDGE." 03(02):151-62.
6. Prasetya, B., Santoso, M., & Wibowo, F. 2022. "Pola Tabungan dan Konsumsi Generasi Milenial dan Generasi X di Indonesia". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 11(3), 90-105
7. Rahmawati, I. (2022). "Literasi digital dan kreativitas bisnis Gen Z di era digital". *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(2), 45-58.
8. Ramadhani, S., & Putri, N. 2023. "Strategi Pengelolaan Keuangan Generasi X di Era Digital". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 10(1), 23-38.
9. Santoso, R., & Widjaja, A. 2022. "Pendekatan Konservatif dalam Investasi: Studi pada Generasi X di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(3), 45-60.
10. Savithri, M., and D. Rajakumari. 2025. "Analysis of Investment Factors and Decisions among Generation Z and Generation X in Indian Capital Market." *International Journal of Economics and Financial Issues* 15(1):337-44.
11. Sugiarti, D. (2023). "Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 766-772.
12. Susanto, Kiandra Putri, Wenny Candra Mandagie, Endri Endri, and Arjuna Wiwaha. 2025. "Financial Literacy, Technological Progress, Financial Attitudes and Investment Decisions of Gen Z Indonesian Investors." *Investment Management and Financial Innovations* 22(1):25-34.
13. Wibowo, T., Lestari, D., & Pratama, F. 2024. "Adopsi Teknologi Finansial oleh Generasi X: Peluang dan Tantangan". *Jurnal Manajemen Keuangan*, 11(1), 12-29.
14. New York Post. (2024, March 12). Gen Z least financially confident generation: survey. Di akses pada 25 Mei 2025 pukul 17.11 melalui link <https://nypost.com/2024/03/12/gen-z-least-financially-confident-generation-survery/>
15. Digibank by DBS. (23 June 14). Apa Bedanya Gaya Pengelolaan Keuangan Milenial dan Gen

- Z?. Diakses pada 25 Mei 2025 pukul 16.00 melalui link <https://www.dbs.id/digibank/id/id/blog/default.page>
16. Kompasiana. (2024). *Jeratan Utang Digital: Millenial dan Gen Z Terjebak Pinjaman Online, Bagaimana Pandangan Islam?* diakses pada 25 Mei 2025 pukul 15.00 melalui link <https://www.kompasiana.com/noovitasari5720/660454dfde948f5a336c5822/jeratan-hutang-digital-millennial-dan-gen-z-terjebak-pinjaman-online-bagaimana-pandangan-islam>
17. Kompasiana. (2024). Gen Z dan tantangan ekonomi: Antara harapan dan kenyataan. *Kompasiana*. diakses pada 25 Mei 2025 pukul 15.40 melalui link <https://www.kompasiana.com/sintara1996/6829fefa34777c02830ff622/gen-z-dan-tantangan-ekonomi-antara-harapan-dan-kenyataan>
18. Ramadhan, Y. (2022). Gen Z dan keuangan: Mengelola uang di era digital. *Nusantara Satu*. diakses pada 25 Mei 2025 pukul 16.00 melalui link <https://nusantarasatu.com/2024/12/25/gen-z-dan-keuangan-mengelola-uang-di-era-digital/>
19. Sharia Knowledge Centre. (2023). *Perencanaan Keuangan Syariah untuk Gen-Z: Langkah Bijak Mengelola Keuangan*. diakses pada 25 Mei 2025 pukul 15.10 melalui link <https://www.shariaknowledgecentre.id/id/news/perencanaan-keuangan-syariah-untuk-gen-z/>